

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA LAPANGAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PT. X DI JAKARTA PUSAT TAHUN 2020

Kartini Muladame Sejati Sihotang

Abstrak

Kelelahan kerja dapat ditandai dengan kondisi melemahnya tubuh pekerja yang kemudian berdampak pada penurunan kinerja fisik dan mental. Faktor pekerjaan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kelelahan kerja, seperti lama kerja, beban kerja fisik, dan beban kerja mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan dengan kelelahan kerja pada pekerja lapangan proyek pembangunan gedung PT. X di Jakarta Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner IFRC, kuesioner NASA-TLX, dan *pulse oxymeter*. Sampel penelitian berjumlah 109 pekerja yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa 50 pekerja (45,9%) mengalami kelelahan kerja kategori sedang. Hasil analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara durasi kerja ($p\text{-value} = 0,000$) dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kelelahan kerja. Saran bagi perusahaan yaitu mengatur waktu kerja dan lembur sesuai dengan aturan yang berlaku serta melakukan pembagian *shift* kerja.

Kata Kunci : Determinan Pekerjaan, Kelelahan Kerja, Pekerja Konstruksi

THE ASSOCIATION BETWEEN JOB-RELATED FACTORS WITH WORK FATIGUE AMONG CONSTRUCTION WORKERS IN PT. X, CENTRAL JAKARTA 2020

Kartini Muladame Sejati Sihotang

Abstract

Work fatigue can be determined by weakening the worker's body, impacting physical and mental performance decreasing. Job-related factors are one of the factors causing work fatigue, such as work duration, physical workload, and mental workload. This study aimed to determine the association between job factors and work fatigue among workers in PT. X building construction site at Central Jakarta. The research method used was quantitative analytic with a cross-sectional design. The research instrument used the IFRC questionnaire, NASA-TLX questionnaire, and pulse oxymeter. This research sample was 109 workers obtained with the accidental sampling technique, and data analyzed using the chi-square test. The results show that 50 workers (45.9%) had experienced a moderate category of work fatigue. The statistical analysis results showed a significant relationship between work duration (p-value = 0.000) and physical workload (p-value = 0.000) with work fatigue. Suggestions that need to be implemented by the company are to regulate work time and overtime according to applicable regulations and divide work shifts.

Keywords : Determinant of Work, Work Fatigue, Construction Workers